

## Pemasaran Hasil Sayuran Hidroponik Dalam Perkembangan Hasil Tanaman Hidroponik Yang Telah Dilakukan di Desa Penebel Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan

Gede Bagus Arcana <sup>1)</sup>; Gusi Putu Lestara Permana <sup>2)</sup>; Kadek Adyatna Wedananta <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> [lestarapermana@undiknas.ac.id](mailto:lestarapermana@undiknas.ac.id), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

### Article Info:

#### Keywords:

Hydroponic Plants,  
Marketing Method.

#### Article History:

Received : September 04, 2022  
Revised : March 31, 2023  
Accepted : March 31, 2023

#### Article Doi:

10.22441/jam.v8i2.17004

### Abstract

Hydroponic plants have now become hits among young people because they are very easy to use and the results from hydroponic plants can be very profitable. Therefore, the author really wants to develop hydroponic plants to remote areas of the country so that every community can know the benefits of hydroponic plants, besides that the author also develops a way of marketing hydroponic plants in the village of Penebel by conducting direct outreach to the community. Many ways have been done so that people can easily understand the things that the author wants to convey through the community service activities that are carried out, it turns out that many people know about hydroponic plants, then the author does counseling about the correct and appropriate marketing method so that every sale What is done from the results of hydroponic plants can be of great benefit to the community's economy.

### Abstrak

Tanaman hidroponik saat ini sudah menjadi hits di kalangan anak muda karena pemerdayaannya yang sangat gampang dan hasil dari tanaman hidroponik pun bisa sangat menguntungkan. Maka dari itu penulis sangat ingin mengembangkan tanaman hidroponik sampai ke pelosok negara agar setiap masyarakat dapat mengetahui manfaat dari tanaman hidroponik, selain itu penulis juga mengembangkan cara pemasaran tanaman hidroponik di desa penebel dengan cara melakukan penyuluhan langsung ke masyarakat. Sudah banyak cara di lakukan agar masyarakat dengan mudah dapat memahami hal-hal yang ingin di sampaikan penulis melalui kegiatan kkn yang di lakukan, ternyata sudah banyak masyarakat yang mengetahui tentang tanaman hidroponik, kemudian penulis melakukan penyuluhan tentang cara pemasaran yang benar dan tepat agar setiap penjualan yang di lakukan dari hasil tanaman hidroponik dapat bermanfaat besar bagi perekonomian masyarakat.

**Kata Kunci:** Tanaman Hidroponik, Cara Pemasaran

## PENDAHULUAN

Banyak sekali masyarakat saat ini yang belum mengetahui secara benar untuk menanam tumbuhan hidroponik dan cara pemasaran yang tepat agar mendapatkan keuntungan dari tanaman hidroponik yang telah di lakukan, misalnya dari cara penanaman yang pertama seperti kurang pencahayaan, tidak menjaga kebersihan, defisiensi dan toksisitas nutrisi pada tumbuhan yang kurang tepat untuk dilakukan sehingga menyebabkan panen yang kurang memuaskan.

Permasalahan yang terjadi di desa penebel yaitu salah satunya kebanyakan masyarakat belum mengetahui dengan benar tata cara bertanam hidroponik dan cara pemasaran yang benar. Untuk itu, penulis sangat ingin untuk melakukan penyuluhan yang benar dan tepat tentang tata cara bertanaman hidroponik dan cara pemasaran yang tepat agar masyarakat di desa penebel lebih memahami tentang tanaman hidroponik. Hal-hal yang dilakukan untuk penyuluhan pun berbagai macam agar masyarakat dapat memahami hal yang ingin disampaikan secara gampang.

Yang pertama dilakukan adalah memberikan pemahaman tentang cara bertanaman hidroponik yang benar kepada masyarakat di desa penebel. Hal-hal yang disampaikan kepada masyarakat seperti edukasi tentang tanaman hidroponik. Langkah – langkah yang dilakukan yaitu, strategi pemasaran produk hidroponik, seperti memperhatikan daun tanaman saat tumbuh karena tanaman menunjukkan banyak jenis kekurangan nutrisi dan toksisitas melalui daunnya. Terkadang, tanaman juga akan menunjukkan masalah melalui batang atau akarnya. Perubahan warna atau pengerdilan dapat terjadi akibat keseimbangan nutrisi yang tidak tepat dan perhatikan dengan cermat di mana masalahnya.

Harus memperhatikan warna tanaman dan larutan nutrisi untuk membantu mengetahui masalah. Solusinya, lihat tanda-tanda kekurangan nutrisi dan toksisitas serta sesuaikan larutan nutrisi dengan nutrisi yang hilang atau terlalu jenuh. Jika membiarkan pengaturan hidroponik Anda dan area di sekitarnya menjadi berantakan dan kotor, hal ini dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit atau hama ke sistem hidroponik. Bagian dari proses pembersihan adalah untuk menghentikan alga, penyakit, dan hama agar tidak dapat berkembang biak di tanaman hidroponik. Untuk itu, jaga agar area di sekitar tanaman hidroponik tetap bersih dan tertata baik. Untuk cara pemasaran yang dilakukan bisa berbagai macam, penulis sudah merangkum banyak hal yang harus disampaikan kepada masyarakat agar dapat dilakukan pemasaran dengan tepat dan benar. Salah satu alternatif memasarkan produk hidroponik yang bisa Anda lakukan adalah dengan mencoba untuk menjalin kerja sama dengan pihak koperasi tani terdekat.

Untuk bisa menjual produk ke koperasi, Anda harus daftar terlebih dahulu menjadi anggota koperasi. Penjualan ke koperasi tani akan memudahkan Anda untuk melakukan transaksi. Sebab, Anda bisa menjual hasil hidroponik tanpa ada batasan jumlahnya meskipun harga belinya tidak sebagus di pasaran. Memasok ke kafe dan restaurant untuk menjual produk hidroponik ke kafe ataupun restaurant, harus bergabung dengan komunitas para penjual sayuran hidroponik yang memang juga bekerja sama dengan pihak kafe.

Cara memasarkan produk hidroponik semacam ini akan memudahkan Anda untuk menjual hasil hidroponik Anda meskipun hanya menghasilkan sedikit. Menawarkan ke pasar tradisional, beberapa petani hidroponik yang tidak memungkinkan untuk panen setiap hari mencoba untuk mencari solusi permasalahannya dengan menjual hasil panennya ke pasar tradisional. Cara memasarkan produk hidroponik semacam ini bisa dilakukan ketika menemukan pengepul yang bersedia menerima sayuran hidroponik tersebut. Atau menjual langsung dari kebun akan tetapi, harus tetap memerhatikan kualitas sayuran demi mendapatkan harga yang bagus. Untuk memasarkan hasil kebun hidroponik. Cara memasarkan produk hidroponik ini bisa Anda lakukan melalui berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, atau bisa melalui website. Dengan cara ini, akan ada

pihak yang tertarik membeli sayuran. Cara memasarkan produk hidroponik memang terbilang agak sulit. Sebab, frekuensi panennya yang terbilang jarang dan jumlah setiap panennya yang tidak terlalu banyak. Untuk mengatasi permasalahan itu, Anda bisa mencoba berbagai alternatif seperti yang disebutkan di atas untuk mendapatkan untung dari hasil berkebun.

## **METODE**

Penulis melakukan banyak mempunyai metode yang dilakukan untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Penebel, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Metode nya yaitu;

### **- Wick system**

Wick hidroponik atau sistem sumbu adalah metode hidroponik paling sederhana karena hanya memanfaatkan prinsip kapilaritas air. Larutan nutrisi dari bak penampungan menuju perakaran tanaman pada posisi diatas dengan perantara sumbu, mirip cara kerja kompor minyak. Peralatan yang dibutuhkan untuk hidroponik system sumbu adalah rockwool, sumbu, dan wadah penampungan larutan nutrisi. Sumbu dalam sistem ini biasanya menggunakan bahan-bahan yang mudah menyerap air, seperti kain vlanel. Kelebihan hidroponik sistem sumbu adalah mudah merakitnya sehingga cocok bagi pemula. Kekurangannya adalah nutrisi dan oksigen cepat mengendap karena air tidak bergerak sehingga tanaman tidak mendapat

pasokan oksigen dan nutrisi yang dibutuhkan dalam jumlah cukup.

### **- Drip irrigation**

Drip irrigation atau fertigasi sering juga disebut dengan irigasi tetes. Hidroponik ini menggunakan prinsip irigasi tetes untuk mengalirkan larutan nutrisi ke wilayah perakaran tanaman melalui selang menggunakan dripper yang sudah diatur dalam selang waktu tertentu sehingga nutrisi yang dialirkan bisa optimal dan memenuhi kebutuhan tanaman. Metode ini mengadopsi teknologi irigasi tetes yang mula pertama diperkenalkan di Israel, lalu menyebar hampir keseluruh penjuru dunia. Pada awalnya teknologi ini sangat cocok diterapkan pada kondisi lahan kering berpasir, air yang sangat terbatas, iklim yang kering, dan komoditas yang diusahakan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Dalam drip irrigation, larutan nutrisi tidak dialirkan kembali ke bak penampung sehingga pengaturan waktu dan frekuensi penyiraman sangat diperlukan dan perlu dilakukan secara cermat agar pemberian nutrisi dapat efisien tanpa ada nutrisi yang terbuang. Pada hidroponik drip irrigation atau irigasi tetes, larutan nutrisi diberikan dengan cara meneteskan pada wilayah

perakaran tanaman. komponen utama irigasi tetes adalah pipa paralon dengan dua ukuran yang berbeda. paralon berdiameter lebih besar digunakan sebagai pipa utama, sementara yang lebih kecil digunakan sebagai pipa tetes. Pipa utama berfungsi sebagai pembagi air setiap pipa tetes. Pipa tetes diberi lubang-lubang untuk menetaskan air ke setiap tanaman sesuai dengan jarak antar tanaman. Untuk mengalirkan air dari sumbernya diperlukan pompa air yang dilengkapi dengan kran dan saringan air ke pipa utama. Tidak lupa juga pipa konektor untuk sambungan.

### **- Aeroponik**

Aeroponik dapat diartikan sebagai bercocok tanam diudara, karena akar tanaman yang dibudidayakan diposisikan menggantung diudara dan larutan nutrisi diberikan dengan cara disemprotkan akan masuk menuju bak penampungan untuk

disempotkan kembali. Aeroponik menggunakan peralatan Styrofoam, pompa, nozel, pipa PVC, dan bak penampung. Kelebihan aeroponik ini adalah tanaman mendapat pasokan air, oksigen dan nutrisi secara berkala dalam jumlah yang mencukupi. Kelebihan lain, penggunaan larutan nutrisi dalam aeroponik lebih hemat karena diberikan dengan cara pengabutan dan tanaman lebih mudah menyerap karena nutrisi berukuran molekul kecil. Sementara itu, kekurangannya adalah biaya untuk instalasi aeroponik terbilang cukup mahal dan sangat tergantung pada list.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang sudah dilakukan untuk melakukan penyuluhan tentang pemasaran tanaman hidroponik dan penyuluhan tentang tata cara penanaman tanaman hidroponik, yaitu ;

- Melakukan penyuluhan langsung ke pasar tradisional, melakukan edukasi tentang cara pemasaran yang benar, dan pengecekan apakah sayur di jual dari tanaman hidroponik yang dilakukan masih segar dan sangat layak untuk di jual.



- Briefing yang di lakukan sebelum melakukan penyuluhan di Desa Penebel Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan



Evaluasi dari penyuluhan yang sudah dilakukan, bahwa kegiatan sudah sangat membantu masyarakat untuk lebih memahami tentang tanaman hidroponik dan tata cara pemasaran yang baik dan benar sehingga bisa bermanfaat bagi perekonomian masyarakat di sekitar.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kegiatan sosialisasi tentang pemasaran hasil tanaman hidroponik di Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan terlaksana dengan baik. Pada kegiatan ini kami memberikan penjelasan kepada perwakilan masyarakat Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tentang bagaimana mengelola tanaman hidroponik serta pemasaran hasil tanaman hidroponik. Dengan adanya kegiatan ini kami mengharapkan kegiatan sosialisasi dapat berlanjut dengan pemberian materi kepada masyarakat Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan terutama terkait pemasaran hasil tanaman hidroponik.

### **Saran**

Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara berkelanjutan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang cara penanaman tanaman hidroponik dan cara pemasaran tanaman hidroponik yang benar dan tepat untuk dilakukan oleh setiap masyarakat yang berada di daerah Desa Penebel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwilaga. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi sisi permintaan dan sisi penawaran sayuran hidroponik. Bandung: Penerbit Alumni Bandung.
- Alviani P. 2015. Bertanam hidroponik untuk pemula cara bertanam cerdas dilahan terbatas. Jakarta: Bibit Publisher.
- Eko. 2007. Budidaya Tanaman Sayuran Hidroponik. Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Haryanto. 2006. Teknik Budidaya Sayuran Hidroponik. Jakarta: Penebar Swadaya
- Izhar A, Sitawati, Swasono Heddy. 2016. Pengaruh Media Tanam dan Bahan Vertikultur Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Hidroponik. *Jurnal Produksi Tanaman*. 4 (7): 562-569.
- Bandung: Penerbit Alumni Bandung Affan 2006. *Produksi Tanaman dan Makanan dengan Menggunakan Hidroponik Sederhana Hingga Otomatis*.
- Alviani, P. 2015. Bertanam hidroponik Untuk Pemula Cara Bertanam Cerdas di Lahan Terbatas. Jakarta: Bibit Publisher Anas.
- Ekawati, E. 2005. Budidaya Tanaman Hidroponik.
- Perwitasari, Belia, Mustika T, Catur W. 2012. Pengaruh Media Tanam dan Nutrisi Terhadap Pertumbuhan Tanaman dengan Sistem Hidroponik.